

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* UNTUK MEMBANGUN KOMUNITAS
BELAJAR DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

**Ni Wayan Ekayanti, Gusti Ayu Dewi Setiawati,
I Made Diarta, Cornelius Sri Murdo Yuwono, Dewa Ayu Puspawati**
PSP Biologi FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar
nwekayanti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk komunitas belajar di program studi pendidikan biologi dengan mengimplementasikan *lesson study* dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan *lesson study* diperlukan kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen, dosen dengan dosen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Peneliti melibatkan diri sebagai pengamat partisipatif (*participant observation*), kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2017. Ada lima dosen yang terlibat dalam kegiatan *plan, do and see*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dosen, lembar observasi mahasiswa, lembar pengamatan, dan notulen dari para observer. *Lesson study* mampu memfasilitasi dosen dalam membangun komunitas belajar di program studi pendidikan biologi, yang ditunjukkan dengan adanya perbaikan bahan ajar yang dirumuskan bersama kelompok dosen, perbaikan cara mengajar dengan masukan dari observer dan evaluasi mahasiswa, interaksi yang semakin baik antara dosen dengan dosen dan dosen dengan mahasiswa.

Kata Kunci: Lesson study, komunitas belajar, biologi

**IMPLEMENTATION OF *LESSON STUDY* TO BUILD LEARNING
COMMUNITIES IN STUDY PROGRAM OF BIOLOGICAL EDUCATION
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

ABSTRACT

The purpose of this study is to establish a learning community in biology education program by implementing lesson study in learning activities. In the implementation of lesson study required collaboration between students with lecturers, lecturers and lecturers. The method used in this research is ethnography method. Researchers involve themselves as participant observation, this research activity conducted in November to December 2017. There are five lecturers involved in the activities plan, do and see. Data were collected using lecturer observation sheets, student observation sheets, observation sheets, and notes from observers. Lesson study is able to facilitate lecturers in developing learning communities in biology education program, which is indicated by the improvement of teaching materials formulated with lecturers group, improvement of teaching methods with input from observer and student evaluation, improved interaction between lecturers and lecturers and lecturers with college student.

Keyword: Lesson study, community learning, biology

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran sepanjang hayat (*long life education*) yang berlaku sama pada setiap manusia tanpa memandang profesi yang dijalani. Siswa, orang tua, karyawan, guru ataupun dosen memiliki peluang yang sama dalam proses pembelajaran. Dosen sebagai salah satu pendidik yang profesional harus selalu mampu memutakhirkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Hal ini sesuai dengan tuntutan dari kecakapan hidup pada era abad ke-21 seperti saat ini.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, sehubungan dengan hal ini perguruan tinggi harus senantiasa meningkatkan kualitasnya dan mengembangkan sikap adaptif terhadap perubahan pemangku kepentingan dalam berkehidupan bermasyarakat. Kehidupan di abad ke-21 menghendaki dilakukannya perubahan pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis dan perubahan dari pertumbuhan ekonomik ke perkembangan kemanusiaan (Dirjen Dikti, 2008).

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai hal tersebut adalah dengan membangun komunitas belajar yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang secara aktif mau mengembangkan diri kearah yang lebih baik, khususnya dalam dunia pendidikan. Komunitas belajar dapat dibangun melalui *lesson study*, hal ini karena melalui *lesson study* dapat ditingkatkan keempat kompetensi pendidik yaitu kompetensi kepribadian karena

akan semakin meningkat motivasi pelakunya untuk berkembang, kompetensi sosial karena akan semakin kuat hubungan ke-sejawatan, kompetensi profesional karena akan semakin meningkat penguasaan materi ajar, dan kompetensi pedagogik karena akan semakin meningkat kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengamati kegiatan belajar, mewujudkan pembelajaran yang menyiapkan pembelajar untuk kehidupan masa depan, dan pada gilirannya memungkinkan perbaikan kualitas pembelajaran secara terus menerus (Susilo, 2013). *Lesson study* berasal dari Jepang dari kata; *jogyokenkyu* yaitu suatu proses sistematis yang digunakan oleh guru-guru Jepang untuk menguji keefektifan pengajarannya dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran (Garfield, 2006). *Lesson study* adalah pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan diamati, serta didiskusikan secara bersama oleh guru-guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Lewis, 2000). Fernandez (2005) merinci *lesson study* sebagai siklus dari perencanaan (planning), pelaksanaan dan pengamatan (implementation and observation) oleh sejawat atau ahli, refleksi analitis (*analytic reflection*) terhadap pembelajaran dan belajar yang terjadi, dan perbaikan (*revision*) secara kolaboratif.

Program studi pendidikan biologi adalah salah satu program studi yang ada dibawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang nantinya akan menghasilkan calon-calon guru biologi. Dalam kegiatan pembelajaran para dosen mencoba berkolaborasi dengan

memasangkan dosen senior dengan dosen junior, dengan harapan akan ada timbal balik terhadap proses pembelajaran. Namun kolaborasi antar dosen saja belum cukup untuk membangun sebuah komunitas belajar. Untuk membentuk komunitas belajar tersebut diperlukan kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen, dosen dengan dosen, dan *Lesson study* adalah hal yang paling tepat untuk mewujudkannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Etnografi menggunakan peneliti sebagai alat pengumpul data melalui indera penglihatan, pendengaran, dan perasa. Peneliti melibatkan diri sebagai pengamat partisipatif (*participant observation*). Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2017. Subjek penelitian ini mahasiswa semester III Tahun Akademik 2017/2018 sebanyak 21 orang. Ada 5 orang dosen yang terlibat dalam penelitian ini, satu dosen sebagai dosen model dan 4 dosen merupakan observer, yang secara bersama-sama melakukan kegiatan *Plan, do* dan *see*. Data dikumpulkan meng-

gunakan lembar observasi dosen, lembar observasi mahasiswa, lembar pengamatan, dan notulen dari para observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal dalam membentuk komunitas belajar di program studi pendidikan biologi adalah dengan mengadakan sosialisasi terhadap semua dosen pendidikan biologi dengan mengadakan workshop tentang langkah-langkah melaksanakan *lesson study* dengan mengundang pakar *lesson study* yaitu Prof. Dra. Herawati Susilo, M. Sc., Ph.D adalah dosen Jurusan Biologi di FMIPA dan Pascasarjana Universitas Negeri Malang sekaligus koordinator Program Perluasan dan Penguatan *Lesson study* di LPTK (*Lesson study* Dissemination Program for Strengthening Teacher Education in Indonesia-LEDIPSTI). Setelah kegiatan workshop selesai dilakukan implementasi *lesson study* di program studi pendidikan biologi FKIP Unmas Denpasar.

Penerapan *Lesson study* di program studi pendidikan Biologi dilakukan dengan tahapan *plan, do* dan *see*. Pada Tabel 1 dapat dilihat secara ringkas kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian.

Tabel 1. Ringkasan Kegiatan *Lesson study* pada Program Studi Pendidikan Biologi

<i>Lesson study</i>	Materi	Dosen Model	Observer	Pelaksanaan		
				Plan	Do	See
1	Klasifikasi Jenis Jaringan otot dan letaknya	Ni Wayan Ekayanti, S.Pd., M.Pd	1. Dra. Desak Nyoman Budiningsih, M.Si 2. Dr. Drs. C. Sri Murdo Yuwono, M.Si 3. IB Ari Arjaya, S.Pd., M.Pd 4. GA Dewi Setiawati, S.Pd., M.Pd	Jumat, 25/11/2017	Sabtu, 25/11/2017	Sabtu, 25/11/2017
2	Histogenesis dan regenerasi jaringan otot	Ni Wayan Ekayanti, S.Pd., M.Pd	1. Dra. Desak Nyoman Budiningsih, M.Si 2. Dr. Drs. C. Sri Murdo Yuwono, M.Si 3. IB Ari Arjaya, S.Pd., M.Pd 4. GA Dewi Setiawati, S.Pd., M.Pd	Jumat, 17/11/2017	Jumat, 8/12/2017	Jumat, 8/12/2017
3	Komponen Mikroskopis Jaringan Otot	Ni Wayan Ekayanti, S.Pd., M.Pd	1. Dra. Desak Nyoman Budiningsih, M.Si 2. Dr. Drs. C. Sri Murdo Yuwono, M.Si 3. IB Ari Arjaya, S.Pd., M.Pd 4. GA Dewi Setiawati, S.Pd., M.Pd	Sabtu, 18/11/2017	Sabtu, 9/12/2017	Sabtu, 9/12/2017

Selama kegiatan *Lesson study* berlangsung ada beberapa kesenjangan yang ditemukan yaitu: a) Ketegangan dosen model dalam membawakan materi dalam kegiatan pembelajaran, terutama karena kurangnya kepercayaan diri terhadap penguasaan materi, dan karena adanya kegiatan observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat (dalam siklus satu), namun hal tersebut dapat diatasi pada siklus-siklus berikutnya. b) Adanya bagian pembelajaran yang terlupakan, biasanya adalah kurangnya penyampaian apersepsi, apersepsinya kurang fokus, namun pada siklus berikutnya terlihat adanya perbaikan. c) Ada beberapa dosen yang pada awal siklus masih kurang telaten memfasilitasi mahasiswa terutamanya pada saat diskusi kelompok. Hal ini menyebabkan ada beberapa mahasiswa yang mendominasi dalam kelompok dan ada mahasiswa yang hanya diam saja. Berarti dalam kelompok tersebut, tidak

semua anggota kelompok mampu bekerja sama. d) Dalam pembelajaran ditemukan ada mahasiswa yang kurang fokus pada saat diskusi, dan belum ada pembagian tugas dalam kegiatan presentasi. Namun hal-hal yang terjadi dalam siklus I *lesson study* itu telah mengalami perbaikan-perbaikan pada siklus *Lesson study* II dan III yang mengarah terhadap terbentuknya komunitas belajar. Hasil dari siklus III menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan bahan ajar yang dirumuskan bersama kelompok dosen, perbaikan cara mengajar dengan masukan dari observer dan evaluasi mahasiswa, interaksi yang semakin baik antara dosen dengan dosen dan dosen dengan mahasiswa, serta kemampuan dosen dalam memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih baik dari siklus I dan II. Ada beberapa temuan berharga yang ditemukan pada Kegiatan *Lesson study* yang dapat dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Temuan Berharga dalam Kegiatan *Lesson study*

Kegiatan	Temuan Berharga				
	RPS	Media pembelajaran	LKS	Teman Sejawat	Fasilitator
PLAN	D i r a n c a n g d e n g a n pendekatan yang biasa digunakan (tanpa model pembelajaran)	Power point	LKS tanpa menggunakan m o d e l pembelajaran, sintak model pembelajaran m a s i h belum jelas. Dosen harus mengarahkan m a h a s i s w a d a l a m mengerjakan LKS	- RPS perlu diperbaiki - Media pembelajaran diperbaiki. Lebih memberikan contoh nyata (studi kasus) - Pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada <i>problem base learning</i>	

DO	Kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>problem base learning</i> yang difokuskan pada kasus-kasus yang ada pada kehidupan sehari-hari	- Media pembelajaran menggunakan dengan model menggunakan video pembelajaran <i>learning</i> , tentang pengenalan otot yang terdapat pada tubuh manusia. - Dosen model masih harus untuk mengarahkan mahasiswa dengan bantuan kearah study power point kasus yang dimaksud	L K S - Masukan dan revisi pada saat plan sudah digunakan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran - Dosen masih terlihat grogi dalam mengajar (ada observer) - Namun pada pembelajaran berikutnya dosen terlihat lebih rileks dan mampu memfasilitasi pembelajaran - Suara, intonasi dan arahan dari dosen model sangat jelas sehingga memudahkan mahasiswa dalam KBM	- Mahasiswa harus dimotivasi untuk melakukan penyelidikan. - Dosen harus membimbing mahasiswa untuk melakukan sintak-sintak model PBL
SEE	Sudah ada perbaikan terhadap RPS, sudah menggunakan pendekatan PBL yang lebih kontekstual terhadap masalah yang terkait dengan materi sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Perangkat pembelajaran yang digunakan menjadi lebih detail.	Telah dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang digunakan yaitu selain power point, juga digunakan video yang terkait dengan kasus kontekstual yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang masih berhubungan dengan materi pembelajaran.	LKS telah revisi sehingga dapat digunakan dalam memfasilitasi belajar mahasiswa, - Dosen model mampu menerima kritik dan saran dari para observer - Perbaikan telah dilakukan secara menyeluruh, mulai dari RPS, media pembelajaran, LKS dan cara memfasilitasi mahasiswa dalam KBM. - Kemampuan lebih dosen (intonasi, kejelasan suara dan kesabaran) masih tetap dipertahankan sampai akhir proses pembelajaran	- Dosen telah berhasil memotivasi mahasiswa untuk belajar - Dosen tidak perlu lagi membimbing mahasiswa dalam setiap sintal PBL - Mahasiswa merasa senang berkolaborasi dengan dosen dalam KBM - Dosen telah mampu memfasilitasi mahasiswa - Pendekatan pembelajaran tidak hanya biologi tapi adalah multi interdisipliner ilmu pengetahuan

SIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian ini bahwa *Lesson study* mampu memfasilitasi dosen dalam membangun komunitas belajar di program studi pendidikan biologi, yang ditunjukkan dengan adanya perbaikan bahan ajar yang dirumuskan bersama kelompok dosen, perbaikan cara mengajar dengan masukan dari observer

dan evaluasi mahasiswa, interaksi yang semakin baik antara dosen dengan dosen dan dosen dengan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Team LSLC FKIP Unmas Denpasar sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana.

Juga kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang telah banyak berkontribusi dalam kegiatan ini.

of MillsCollege, Oakland, CA di <http://lessonresearch.net>. Diakses 5 November 2017.

DAFTAR PUSTAKA

Fernández, M.L. 2005. Exploring “*Lesson study*” in Teacher Preparation. In Chick, H.L.& Vincent, J.L. (Eds.): Proceedings of the 29th Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education, 2: 305-3 312. Melbourne: PME. Di <http://www.emis.de/proceedings/PME29/P>

Lewis, C. 2000. *Lesson study: The Core of Japanese Professional Development*. Education Departemn

Direktorat Ketenagaan, 2008, Program Perluasan *Lesson study* untuk Penguatan LPTK, Buku 3, Panduan Pelaksanaan, *Lesson study* di LPTK, Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Garfield, J. (2006). Exploring the Impact of *Lesson study* on Developing Effective Statistics Curriculum. Diunduh dari: <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rtc=j&url=https://www.stat.auckland.ac.nz/~iase/publications/11/Garfield>.